

## FAKUMI MEDICAL JOURNAL

---

### ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

### Tingkat Pengetahuan Masyarakat Jayapura terhadap Pencegahan Penularan Covid-19

---

Edward Pandu Wiriansya<sup>1</sup>, Herlambang Andre<sup>2</sup>, Prema Hapsari Hidayati<sup>3</sup>, Dahliah<sup>4</sup>, Fendy Dwimartono<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Departemen Pulmonologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>4</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Kedokteran Komunitas (IkM-IKK), Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>5</sup>Departemen Anestesiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [edwardpandu.wiriansya@umi.ac.id](mailto:edwardpandu.wiriansya@umi.ac.id)

[edwardpandu.wiriansya@umi.ac.id](mailto:edwardpandu.wiriansya@umi.ac.id)<sup>1</sup>, [h.andre.jr.d.p@gmail.com](mailto:h.andre.jr.d.p@gmail.com)<sup>2</sup>, [prema.hapsari@umi.ac.id](mailto:prema.hapsari@umi.ac.id)<sup>3</sup>,

[dahliahaz@umi.ac.id](mailto:dahliahaz@umi.ac.id)<sup>4</sup>, [fendy.dwimartyono@umi.ac.id](mailto:fendy.dwimartyono@umi.ac.id)<sup>5</sup>

(081248663210)

---

### ABSTRAK

Adanya peningkatan kasus covid-19 di Indonesia, Berbagai upaya tindakan preventif telah dilakukan oleh pemerintah. Salah satu kota yang letaknya jauh dari ibu kota yaitu jayapura berada di peringkat 14 kasus covid 19 terbanyak di indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat jayapura tentang covid 19. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat jayapura terkait pencegahan penularan covid- 19 berdasarkan umur, pekerjaan dan pendidikan. Penelitian ini merulakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain analitik, yang bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat jayapura terkait pencegahan penularan Covid-19. Penelitian ini menunjukkan level pengetahuan pada kategori baik dengan presentasi 77.6%, diikuti level pengetahuan pada kategori sedang yaitu dengan presentasi 21.2%, dan level pengetahuan pada kategori cukup yaitu dengan presentasi 0.8%. Berdasarkan karakteristiknya di dapatkan faktor usia 17-25 tahun dengan kategori baik dengan presentasi 77.6%, kemudian faktor pendidikan S1/S2/S3 dengan kategori baik 44.4%, dan pada faktor pekerjaan Pelajar/Mahasiswa dengan kategori baik 62.4%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan tingkat pengetahuan masyarakat jayapura terkait pencegahan penularan Covid-19 di kategorikan memiliki pengetahuan baik.

Kata kunci: Pencegahan covid-19; penularan covid-19; pengetahuan covid-19.

---

#### PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran  
Universitas Muslim Indonesia

#### Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

#### Email:

[fmj@umi.ac.id](mailto:fmj@umi.ac.id)

#### Phone:

+6282396131343 / +62 85242150099

#### Article history:

Received 04 Februari 2023

Received in revised form 16 Februari 2023

Accepted 23 Februari 2023

Available online 01 Maret 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



### ABSTRACT

Since the increasing Covid-19 case in Indonesia, various preventive efforts have been taken by the government. Jayapura, which is one of the cities far from the capital city, has the 14th highest Covid-19 case in Indonesia. Therefore, this study aimed to investigate the level of knowledge of the people of Jayapura about Covid-19. Aim: To investigate the level of knowledge of the people of Jayapura regarding the prevention of the Covid-19 transmission based on age, job, and education. This research was a quantitative-research with an analytical descriptive design, aiming to analyze the level of knowledge of the people of Jayapura regarding the prevention of Covid-19 transmission. This study showed that the level of knowledge was in the good, medium, and sufficient categories with the percentage values of 77.6%, 21.2%, and 0.8%, respectively. Based on the characteristics, the age factor (17-25 years) was in the good category with a presentation of 7.6%, then the education factor for S1/S2/S3 was in the good category with a percentage of 44.4%, and the student/student work factor was also in the good category with 62.4%. Based on the results, it can be concluded that the knowledge level of the Jayapura people regarding the prevention of Covid-19 transmission is categorized as having good knowledge.

Keywords: Prevention of covid-19; covid-19 transmission; covid-19 knowledge.

---

### PENDAHULUAN

Covid-19 (Covid-19 *virus Disease* 2019) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh Covid-19 virus jenis baru yang ditemukan pada tahun (1). Pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO (World Health Organization) telah menetapkan pandemi Covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional (2). Berdasarkan data Gugus Tugas Covid-19 Republik Indonesia, per tanggal 07 Februari 2021 jumlah pasien total positif Covid-19 di dunia mencapai 104.956.439 orang. Di Indonesia, total pasien positif Covid-19 sebesar 1.157.837, dengan pasien sembuh sebesar 949.990 orang dan pasien meninggal sebesar 31.556. Provinsi Papua berada di posisi ke empat belas kasus Covid-19 di Indonesia dengan jumlah kasus sebanyak 15.939 terkonfirmasi positif. Per tanggal 27 april 2021 jumlah pasien positif Covid-19 di Indonesia 1.651.794 dan provinsi Papua menyumbang 20.294 dan berada di posisi ke tiga belas kasus Covid-19 terbanyak di Indonesia (3).

Virus ini berjenis RNA yang memiliki gejala yang lebih berat dibandingkan dengan MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) yang merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan akut. Gejala penyakit ini antara lain adalah batuk, demam, lelah gelisah, dan laju respirasi menurun bila diukur dengan *spirometry* (4). Keadaan tersebut bila tidak diketahui oleh penderita akibat pengetahuan yang minimal dan tingkat pendidikan yang rendah sehingga akan membuat menurunnya kualitas hidup penderita yang berdampak mengancam nyawa (*life treathening*) apabila penderita merupakan usia tua dan memiliki komorbid penyakit kronik progresif berupa *autoimun disease*, *hipertensi* dan *diabetes* melitus yang memicu kondisi *imunokompresi* dan ditambah adanya badai *sitokin* atau *cytokine storm* (5).

Penyakit infeksi Covid-19 virus juga memiliki tiga faktor penularan yakni sesuai keadaan *host*, *virulensi*, dan *environmental* (6). Guna melawan adanya peningkatan kasus Covid-19, maka berbagai tindakan preventif mutlak harus dilaksanakan, baik oleh pemerintah ataupun masyarakat. Langkah-

langkah utama yang hendak dilaksanakan masyarakat seperti penggunaan masker; menutup mulut dan hidung saat bersin ataupun batuk; mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol; menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi; menjaga jarak dari orang-orang; dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci (7).

### METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik, yang bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat di Jayapura terhadap pencegahan penularan Covid-19. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yaitu berupa kuisioner yang disebar dalam bentuk *Google Form* dan diberikan kepada responden yaitu masyarakat di Papua.

### HASIL

Karakteristik responden dalam penelitian ini didasarkan atas jenis kelamin, pendidikan, usia, pendidikan dan pekerjaan. Karakteristik responden ini diidentifikasi berdasarkan angket yang terkumpul yakni sesuai dengan total sampel dalam penelitian ini yakni 250 responden. Hasil analisis statistik deskriptif untuk karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik pertama dari responden yang dianalisis adalah perbandingan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	69	27,6%
Perempuan	183	73,2%
Jumlah	250	100%

Sumber data: Data primer diolah (2021)

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Perbandingan jumlah responden berdasarkan usia, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
≤ 17 tahun	7	2,8%
18 – 25 tahun	216	86,4%
26 – 35 tahun	15	6%
36 – 45 tahun	4	1,6%
46 – 55 tahun	4	1,6%
> 55 tahun	4	1,6%
Jumlah	250	100%

Sumber data: Data primer diolah (2021)

c. Karakteristik Responden Pendidikan

Jumlah responden berdasarkan dengan jenjang pendidikan yang dimilikinya terdapat pada tabel 3:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
SD	1	0.4%
SMP	4	1.6%
SMA	104	41.6%
S1/S2/S3	148	59.2%
Jumlah	250	100%

Sumber data: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa responden didominasi pendidikan SMA.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

a. Karakteristik Responden Pekerjaan

Jumlah responden berdasarkan dengan jenjang Status yang di milikinya terdapat pada tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Status	Frekuensi	Presentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	190	76%
IRT	1	0.4%
PNS	2	0.8%
Wiraswasta	18	7.2%
Tidak Bekerja	16	6.4%
Lainnya	20	8%
Jumlah	250	100%

Sumber data: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa responden banyak didominasi oleh para responden yang memiliki status Pelajar/Mahasiswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 5. Distribusi pengetahuan masyarakat tentang pandemi COVID-19

Pertanyaan	Jawaban Benar		Jawaban Salah	
	n	%	n	%
COVID-19 adalah penyakit yang tidak berbahaya dan sama seperti flu biasa	30	12%	220	88%
Virus korona dapat bertahan hidup beberapa jam diluar tubuh manusia	190	76%	60	24%
Orang yang bisa menularkan COVID-19 hanyalah yang memiliki gejala	65	26%	185	74%
Gejala COVID-19 pada usia lanjut umumnya lebih berat dari pada pada usia muda	218	87.2%	32	12.8%
Risiko kematian pasien COVID-19 lebih tinggi pada penderita penyakit kronis	194	77.6%	56	22.4%
Anak-anak tidak termasuk kelompok yang	74	29.6%	176	70.4%

berisiko karena jarang terinfeksi Covid- 19				
New normal artinya adalah kembali kepada kebiasaan semula sebelum munculnya wabah korona	85	34%	164	66%
Isolasi mandiri pada orang yang terinfeksi COVID-19 tidak diperlukan bagi yang tidak memiliki gejala	58	23.2%	192	76.8%
Mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan hand sanitizer setelah memegang benda-benda di tempat umum dapat mencegah penularan covid-19	243	97.2%	7	0.35%
Mandi dan mengganti pakaian setelah dari bepergian merupakan tindakan pencegahan penularan covid-19	248	99.2%	2	0.8%
Memakai masker bila berada di tempat umum (pasar, terminal, tempat sembahyang, dll)	245	98%	5	2%
Menjaga jarak minimal 1meter dari orang lain saat berada di luar rumah	245	98%	5	2%
Menghadiri acara yang mengumpulkan banyak orang	54	21.6%	196	78.4%
Menggunakan fasilitas umum atau pergi ke tempat umum (transportasi umum, mall, pasar, tempat wisata)	47	18.8%	203	81.2%

Hasil Tingkat Pengetahuan Masyarakat

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Jayapura terkait pencegahan penularan Covid-19 dikategorikan memiliki pengetahuan yang baik. Rincian tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Tingkat pengetahuan masyarakat Jayapura terhadap pencegahan penularan Covid 19 berdasarkan faktor usia, pekerjaan dan pendidikan sebagai berikut.

1) Faktor Usia

Hasil analisis tingkat pengetahuan kategori baik memiliki responden terbanyak yakni pada pada usia 17-25 tahun sebesar 71.6%.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Faktor Usia

Pengetahuan	Usia (%)						Total
	≤ 17 Tahun	17 – 25 Tahun	26 – 35 Tahun	36-45 Tahun	46-55 Tahun	> 55 Tahun	
Baik	1.2%	71.6%	4%	0	1.2%	0.8%	78.8%
Sedang	1.6%	14.4%	2%	1.6%	0.4%	0.4%	20.4%
Cukup	0	0.8%	0	0	0	0	0.8%
Total	2.8%	86.8%	6%	1.6%	1.6%	1.2%	100%

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

2) Faktor Pekerjaan

Berdasarkan Hasil analisis didapatkan tingkat pengetahuan masyarakat Jayapura terkait pencegahan penularan Covid-19 berdasarkan factor pekerjaan tingkat pengetahuan dengan kategori baik terbesar dimiliki oleh kelompok pelajar/mahasiswa dengan nilai 62.8%.

Tabel 7. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Faktor Pekerjaan

Pengetahuan	Pekerjaan(%)							Total
	Pelajar/ Mahasiswa	Wiraswasta	IRT	PNS	TNI/ POL RI	Tidak Bekerja	Lainnya	
Baik	62.8%	2.8%	0.4%	0.8%	1.6%	4%	6.8%	79.2%
Sedang	13.2%	2.8%	0%	0%	0.8%	2.4%	0.8%	20%
Cukup	0.4%	0%	0%	0%	0.4%	0%	0%	0.8%
Total	76.4%	5.6%	0.4%	0.8%	2.8%	6.4%	7.6%	100%

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

**PEMBAHASAN**

Pengetahuan adalah suatu hasil yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, dari pengalaman yang didapat. Perilaku seseorang yang didasari oleh pengetahuan akan lebih berkualitas daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (8).

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain Pendidikan, Informasi atau Media Massa, Sosial, Budaya dan Ekonomi Lingkungan, Pengalaman. Usia (9). Proses Terbentuknya Pengetahuan, sebagai berikut Kesadaran (*Awareness*), stimulasi (obyek), Merasa (*Interest*), Menimbang-nimbang (*Evaluation*), Mencoba (*Trial*), *Adaption*, dimana subyek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikap terhadap stimulasi (9).

Terdapat 6 tingkat pengetahuan, yaitu: Tahu (*Know*), Memahami (*Comprehension*), Aplikasi (*Aplication*), Analisis (*Analysis*), Sintesis (*Synthesis*), Evaluasi (*Evaluation*) Pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek kriteria Tingkat Pengetahuan (9,10). Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu Baik: Presentase jawaban 76% - 100, Cukup: Hasil presentasi 56% - 75% Kurang: Hasil presentasi <56% (11).

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. SARS-CoV-2 merupakan Covid-19 virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (12). Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga berhubungan dengan pasar *Seafood* di Wuhan. Indonesia melaporkan kasus pertama Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dan jumlahnya terus bertambah hingga sekarang. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 56.385 kasus konfirmasi Covid-19 dengan 2.875 kasus meninggal (CFR 5,1%) yang tersebar di 34 provinsi (12).

Gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit (12,14). Untuk Menegakkan

Diagnosis, Kimia darah, Radiologi, Mikrobiologi, Biakan *mikroorganisme* dan uji sensitivitas (13). *Patogenesis* Covid-19 termasuk dalam genus *Betacoronavirus*, hasil analisis menunjukkan adanya kemiripan dengan SARS. Pada kasus Covid-19, trenggiling diduga sebagai perantaranya karena genomnya mirip dengan *coronavirus* pada kelelawar (90,5%) dan SARS-CoV2 (91%). Covid-19 atau yang sebelumnya disebut SARS-CoV-2. Covid-19 pada manusia menyerang saluran pernapasan khususnya pada sel yang melapisi alveoli. Covid-19 mempunyai *glikoprotein* pada *enveloped spike* atau protein S. Untuk dapat menginfeksi “manusia” protein S virus akan berikatan dengan reseptor ACE2 (*Angiotensin converting enzyme 2*) pada *plasma membrane sel* tubuh manusia. Di dalam sel, virus ini akan menduplikasi materi genetik dan protein yang dibutuhkan dan akan membentuk *virion* baru di permukaan sel. Prinsip tatalaksana secara keseluruhan menurut rekomendasi WHO yaitu: *Triase*: Identifikasi pasien segera dan pisahkan pasien dengan *severe acute respiratory infection* (SARI) dan dilakukan dengan memperhatikan prinsip pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) yang sesuai, terapi suportif dan monitor pasien, pengambilan contoh uji untuk diagnosis laboratorium, tata laksana secepatnya pasien dengan *hipoksemia* atau gagal nafas dan *acute respiratory distress syndrome* (ARDS), syok sepsis dan kondisi kritis lainnya (14).

Cara yang paling penting untuk mencegah tertularnya penyakit ini adalah sering cuci tangan dengan menggunakan sabun, gunakan cairan pembersih tangan, hindari tangan menyentuh mata, wajah, dan mulut, terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah ke tempat sampah. Pakailah masker medis bila memiliki gejala gangguan pernafasan dan menjaga jarak minimal 1 m dengan orang yang mengalami gangguan pernafasan. Selain itu, hindari kontak erat dengan penderita Infeksi Saluran Nafas Akut (ISPA). Gerak cepat oleh pemerintah pusat maupun daerah dalam mencegah penyebaran virus SARS-CoV2. Kebijakan yang telah dilakukan yaitu, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan menghentikan kegiatan masal, meliburkan sekolah, memberlakukan work from home dan study from home, dan lain-lain (14, 15).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan penelitian mengenai “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Jayapura terhadap Pencegahan Penularan Covid-19” dapat disimpulkan bahwa di peroleh hasil tingkat pengetahuan yaitu: Kategori baik 77.6% (194), Kategori sedang 21.2%, Kategori cukup 0.8%. Tingkat pengetahuan masyarakat Jayapura berdasarkan karakteristiknya: Faktor usia paling tinggi pada kelompok usia 17-25 dengan kategori baik sebesar 71.6%, Faktor Pendidikan yaitu paling tinggi kelompok pendidikan S1/S2/S3 dengan kategori baik sebesar 44.4%. Faktor Pekerjaan yaitu paling tinggi kelompok pekerjaan Pelajar/Mahasiswa dengan kategori baik sebesar 62.4%. Saran yang dapat di berikan antara lain Pemerintah dan masyarakat harus saling mengingatkan tentang Prokes dan Pengetahuan dasar tentang covid, Pemerintah harus selalu menyediakan iklan masyarakat terkait pencegahan penularan Covid-19,

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi di bidang karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman Pelajar dan Mahasiswa harus selalu menjadi pelopor dan membantu edukasi tentang protokol kesehatan untuk seluruh masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Han Y, Yang H. The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *J Med Virol*. 2020;92(6):639–44.
2. Emy NPED, Nugraha IMADP, Wisnawa GA, Agustina NPD, Diantari NPA. Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *J Keperawatan Jiwa*. 2020;1. Emy NPE(3):485–90.
3. <https://covid19.go.id/>. Sebaran Kasus Covid di Indonesia [Internet]. <https://covid19.go.id/>. [cited 2021 Feb 7]. Available from: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
4. Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 2020;395(10223):497–506.
5. Li JY, You Z, Wang Q, Zhou ZJ, Qiu Y, Luo R, et al. The epidemic of 2019-novel-coronavirus (2019-nCoV) pneumonia and insights for emerging infectious diseases in the future. *Microbes Infect* [Internet]. 2020;22(2):80–5. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.micinf.2020.02.002>
6. Eslami H, Jalili M. The role of environmental factors to transmission of SARS-CoV-2 (COVID-19). *AMB Express* [Internet]. 2020;10(1). Available from: <https://doi.org/10.1186/s13568-020-01028-0>
7. Güner R, Hasanoğlu İ, Aktaş F. Covid-19: Prevention and control measures in community. *Turkish J Med Sci*. 2020;50(SI-1):571–7.
8. Kustantya N, Anwar MS. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Lansia. *J Keperawatan* [Internet]. 2013;4(1):29–33. Available from: <https://doi.org/10.22219/jk.v4i1.2378>
9. Budiman & Riyanto A. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika pp 66-69. [Internet]. 2013. 66–69 p. Available from: <http://www.penerbitsalemba.com>
10. Rusmini. Dasar dan jenis ilmu pengetahuan. *Edu-Bio*. 2018;5:79–94.
11. Ratnasari PI. Pengetahuan Pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Tentang Undang-Undang Hak Cipta. *Fak Ilmu Budaya* [Internet]. 2012;1:1–8. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/137572-ID-pengetahuan-pemustaka-upt-perpustakaan- u.pdf>
12. Kesehatan K. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19). Kementrian Kesehat [Internet]. 2020;5:178. Available from: [https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05\\_Pedoman\\_P2\\_COVID-19\\_13\\_Juli\\_2020.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf)
13. Morfi CW. Kajian Terkini CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19). *J Ilmu Kesehat Indones*. 2020;1(1):1–8.
14. Handayani D, Hadi DR, Isbaniah F, Burhan E, Agustin H. Penyakit Virus Corona 2019. *Respirologi Indones* [Internet]. 2020;40:119–29. Available from: <http://www.jurnalrespirologi.org>

15. Biomedika J, Hairunisa N, Amalia H. Review : Penyakit virus corona baru 2019 ( COVID-19 ). 2020;3(2):90–100.